

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Sesuai temuan dan pembahasan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, dikemukakan kesimpulan mengenai “Bimbingan Rohani Islam oleh Dinas Sosial Kabupaten Kudus pada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)” sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Kudus pada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dilakukan dalam bentuk kegiatan pengajian dan mengajak sholat berjamaah bagi penyandang disabilitas. Untuk pengajian sementara ini hanya dilakukan bagi lanjut usia (lansia) dan para psikotik (korban narkoba) penghuni rumah tahanan. Kegiatan bimbingan rohani menjadi masukan bagi Dinsos P3AP2KB Kudus dalam pembinaan PMKS di masa yang akan datang.
2. Kendala pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Kudus dalam menangani Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) disebabkan PMKS yang dibina lebih suka diberi pelatihan ketrampilan daripada mendengarkan bimbingan rohani Islam (maksudnya ceramah atau pengajian) yang diberikan. Kesulitan terutama terjadi pada warga binaan yang merupakan penyandang disabilitas atau cacat. Kendala lain, sulitnya mengajak lansia bukan penghuni panti untuk mengikuti pengajian.

Solusi yang ditawarkan adalah mengadakan acara bimbingan rohani seraya memberi latihan ketrampilan bagi mereka. Solusi lain, perlunya kreatifitas dalam membuat bentuk bimbingan rohani yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik PMKS. Sedang dampak bimbingan rohani Islam pada PMKS yang dilakukan secara berterusan dan efektif akan berbuah ketenangan batin yang membuat mental PMKS sehat, berpribadi muslim yang terpuji, lebih mudah diatur, lebih percaya diri, dan mampu hidup secara wajar di masyarakat.

B. Saran

Setelah diperoleh kesimpulan hasil penelitian, berikut dikemukakan beberapa saran pada pihak-pihak yang terkait dalam pembinaan PMKS Kabupaten Kudus sebagai berikut :

1. Bimbingan rohani Islam bagi PMKS perlu mendapat perhatian serius dalam pengadaannya untuk meningkatkan ketaqwaan pada Tuhan dan membentuk pribadi yang baik.
2. Merancang bentuk kegiatan bimbingan rohani Islam yang mampu menarik minat PMKS dan membuat mereka senang untuk mengikuti kegiatan tersebut.

